

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Informasi yang hendak diambil dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan kepuasan kerja, komitmen organisasi, stress kerja dan kinerja pegawai. Dalam penelitian ini adalah penelitian casual yang menjadi populasinya adalah semua karyawan perusahaan yang mencapai 80 orang. Cara pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan jawabannya menggunakan skala likert lima gradasi. Cara pengambilan sampelnya menggunakan random sampling alat analisis yang digunakan adalah linier berganda dari setiap jawaban yang diperluas di sub bab dibawahnya secara meluas.

3.2. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan di perusahaan PT. KING DRAGON NET PANDAAN yang ber alamat di Jl. Keceling, kecaling, kemiri sewu, kec. Pandaan, Pasuruan. Waktu penelitian ini selama 2 bulan yaitu pada bulan Mei-Juni 2023.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitoian ini berupa data primer. Berikut sumber data yang digunakan puntuk penelitian:

A. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data, (Sugiyono, 2018:213). Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis. Pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilah jawaban yang sesuai dan dianggap benar setiap individu. Dalam hal ini data diperoleh secara langsung sebagai berikut:

a. Angket (Kuisisioner)

Angket (Questionnaire) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Menurut Ghazali (2011:47) skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Dalam penelitian ini yang menjadi responden dalam pengisian angket adalah seluruh pegawai yang ada di PT. King Dragon Net.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:118), Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. King Dragon Net yang sampai tahun 2023 totalnya berjumlah 80 orang karyawan.

Tabel 3.1

Populasi Bagian divisi pada PT King Dragon Net Pandaan

No	Bagian divisi pada PT King Dragon Net Pandaan	Jumlah
1	Divisi kantor	20 pegawai
2	Divisi produksi	60 pegawai
Jumlah keseluruhan divisi		80 pegawai

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 91) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengumpulan sampel yaitu menggunakan teknik sampel acak (random sampling) karena jumlah populasi yang banyak. Maka semua anggota populasi yang dijadikan sampel berjumlah 80 orang karyawan pada PT. King Dragon Net Pandaan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara melakukan Teknik survey dengan instrumen kuisisioner pada perusahaan yang bersangkutan.

Survey

Survey merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti ingin tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang diharapkan responden. Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan yang tertutup yang diberikan kepada pegawai pt king dragon net pandaan berjumlah 80 orang.

3.6. Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1. Definisi Variabel

Sesuai dengan judul proposal ini maka penulis mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya dalam satu hubungan. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini dibatasi hanya mengenai kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan stress kerja terhadap kinerja pegawai yang dikelompokkan menjadi variabel bebas (Independent) dan variabel terikat (Dependent) pada PT. King Dragon Net.

Menurut Sugiono (2012:59) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sesuai variable-variabel diatas berdasarkan landasan teori maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Variabel bebas (Independent): Kepuasan Kerja (X1)

Menurut Changriawan, (2017) mengatakan bahwa Karyawan dengan kepuasan kerja tinggi akan memiliki semangat kerja yang tinggi pula dalam berkerja, sehingga prestasi kerja yang dihasilkan akan lebih 4 maksimal. Sebaliknya karyawan yang dengan kepuasan kerja rendah akan kurang bersemangat dalam berkerja dan menyebabkan kurang maksimal dalam bekerja.

2. Variabel bebas (Independent): Komitmen Organisasi (X2)

Wibowo (2016:435) mengemukakan bahwa, “Pekerja yang memiliki komitmen organisasional biasanya akan mempunyai catatan kehadiran baik, menunjukkan keinginan kesetiaan pada kebijakan perusahaan, dan mempunyai turnover rate lebih rendah”. Berdasarkan penjelasan tersebut berarti bahwa disiplin atau kehadiran pegawai mampu meningkatkan kinerja dan komitmen organisasi.

3. Variabel bebas (Independent): Stress Kerja(X3)

Menurut Hasibuan (2016) menyatakan bahwa stres kerja adalah suatu ketegangan yang mengakibatkan tidak seimbangny keadaan psikologis

karyawan yang dapat mempengaruhi cara berpikir, emosi dan kondisi dirinya sendiri.

4. Terikat (Dependent): Kinerja Pegawai (Y)

Kinerja menurut Mangkunegara (2007:67) mendefinisikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

3.6.2. Definisi operasional

Definisi Operasional variabel menurut Sugiono (2012:32) adalah suatu pernyataan yang dapat mengartikan atau memberi makna untuk suatu istilah atau konsep tertentu, sehingga tidak salah dimengerti. Berdasarkan variabel – variabel tersebut penulis menentukan indikator – indikator untuk masing – masing variabel. Setelah itu penulis menyusun atau membuat angket Setelah itu penulis menyusun atau membuat angket / questioner sesuai dengan pemahaman dan pengertian dari indikator – indikator yang telah ditentukan. Dengan begitu penulis menjelaskan indikator – indikator pada penelitian dalam questioner sesuai dengan pemahaman dan pengertian dari indikator – indikator yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Kepuasan kerja

Menurut Erdiansyah (2016) indicator-indikator yang bisa digunakan untuk mengukur kepuasan kerja meliputi:

- a) Efisiensi kerja
- b) Kualitas kerja
- c) Disiplin kerja
- d) Standar kerja
- e) Kompetensi.

2. Komitmen organisasi

Menurut Wibowo (2016:433) indikator yang digunakan meliputi:

- a. Komitmen Afektif
- b. Komitmen Normatif
- c. Komitmen Berkelanjut

3. Stress kerja

Menurut Hasibuan (2016) Indikator Stres kerja sebagai berikut:

- 1) Beban Kerja
- 2) Sikap Pemimpin
- 3) Waktu Kerja

- 4) Konflik
 - 5) Komunikasi
 - 6) Otoritas Kerja.
4. Kinerja pegawai

Adapun indikator kinerja karyawan menurut Sinambela (2012):

- (a) Kualitas kerja,
- (b) Kecepatan waktu,
- (c) Inisiatif,
- (d) Kemampuan,
- (e) Komunikasi.

Berdasarkan variable-variabel tersebut penulis menentukan indikator-indikator untuk masing-masing variable, setelah itu penulis menyusun atau membuat angket/questioner sesuai dengan pemahaman dan pengertian dari indikator-indikator yang telah ditentukan, data yang diperoleh dari angket penulis ukur secara ordinal dengan menggunakan skala likert.

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2010:93) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan. Untuk digunakan jawaban yang dipilih. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.2 Skala Penilaian (Skala Likert)

No	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Dengan adanya indikator – indikator yang telah ditentukan dan data yang diperoleh dari angket, penulis ukur secara ordinal dengan menggunakan skala likert. Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana menggunakan instrument penelitian berupa kuisioner, penulis menggunakan metode skala likert (Method of Summated Rating).

Instrumen penelitian (kuesioner) yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliable. Untuk mengetahui validitas dan reabilitas kuesioner perlu dilakukan pengujian atas kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7. Proses Pengelolaan Data

Berikut proses pengolahan data:

- a. Editing Data (Pemeriksaan Data)
Proses editing merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Editing data dilakukan dari hasil survei untuk meneliti apakah ada respon yang tidak lengkap, tidak komplet atau membingungkan.
- b. Coding Data (Pemberian Kode pada data)
Coding data merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Tujuan dari koding data adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data. Entry data adalah transfer coding data dari kuesioner ke software.
- c. Tabulasi
Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis.
- d. Verifikasi Data
Verifikasi data adalah proses pencocokan isian data dan lampiran berkas, jika ada ketidak sesuaian antara isian dan lampiran. Dengan begitu proses pengolahan data yang digunakan / dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah Scoring sehingga akan memudahkan dalam perhitungan serta pengolahan data pada penelitian ini.

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependen yang selanjutnya di jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban yang di

peroleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan. Tahap analisis dilakukan sampai pada skor dan indeks, dimana skor merupakan hasil dari perkalian setiap bobot nilai (1 sampai 5) pada tahap selanjutnya indes hitung dengan metode mean yaitu membagi total skor dengan jumlah responden.

Nilai tertinggi = 5

Nilai terendah = 1

$$\text{rentang nilai} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah nilai}}$$

3.8.2. Uji instrumen Penelitian

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2009:87). Dalam hal ini digunakan beberapa butir pertanyaan yang dapat secara tepat mengungkapkan variabel yang diukur tersebut.

Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Hipotesis yang diajukan adalah :

Ho : Skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Ha : Skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari degree of freedom (df) =n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel Jika :

- a. $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.
- b. $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:354). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik Cronbach Alpha (A). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 .

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut ghozali (2016) mengatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dengan model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan One Sampel Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil One Sampel Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut ghozali (2016) mengatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih dan tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10.

3.8.3.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Sarjono dan Julianita (2011:66) menjelaskan bahwa heteroskedastisitas menunjukkan varians variabel untuk semua pengamatan (observasi) tidak sama, sebaliknya homokedastisitas menunjukkan varians dari residual pengamatan satu dan pengamatan lainnya adalah tetap. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hipotesis H0: tidak terdapat heteroskedastisitas

H1: terdapat heteroskedastisitas

Dengan pengujian kriteria sebagai berikut:

Jika $P \text{ Value} \leq 5\%$ maka H0 ditolak, artinya terdapat heteroskedastisitas.

Jika $P \text{ Value} \geq 5\%$ maka H0 diterima, artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.9. Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisa Data

3.9.1. Teknik Pengujian Hipotesis

3.9.1.1 Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Uji ini untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh sendiri-sendiri atau secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , ini berarti ada alasan yang kuat untuk menerima hipotesis satu (H_1) dan menolak hipotesis nol (H_0), demikian pula sebaliknya. Selain itu juga bisa dengan menggunakan uji signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 alpha, maka ini berarti ada alasan yang untuk menerima hipotesis satu (H_1) dan menolak hipotesis nol (H_0), demikian pula sebaliknya.

3.9.1.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji ini untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , ini berarti ada alasan yang kuat untuk menerima hipotesis satu (H_1) dan menolak hipotesis nol (H_0), demikian pula sebaliknya. Selain itu juga bisa dengan menggunakan uji signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka ini berarti ada alasan yang untuk menerima hipotesis satu (H_1) dan menolak hipotesis nol (H_0), demikian pula sebaliknya.

3.9.1.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan yang pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali 2011:105). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (rekrutmen dan seleksi) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja karyawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka koefisien determinasi pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien Determinan dapat dihitung menggunakan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana : Kd = Koefisien determinasi
 R² = Koefisien korelasi

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka R² pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R² pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R², nilai Adjusted R² dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

3.9.2. Analisis Data

3.9.2.1 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Linier Berganda adalah alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Pegawai

a = Konstanta

X₁ = Kepuasan Kerja

X₂ = Komitmen Organisasi

X₃ = Stres Kerja

b₁, b₂, b₃ = Koefisien garis regresi

e = kesalahan residual